

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk menggali yang diperlukan. Tujuan penelitian diskriptif adalah membuat bertahap atau terstruktur, faktual, dan tepat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat daerah tertentu.¹

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

Penelitian kualitatif menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya yaitu menghasilkan penelitian data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Pendekatan ini dipilih oleh peneliti untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai objek penelitian.³

¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali pers, 2010), 75.

² Lexi Moleong J., *Metode Pendidikan Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 3.

³ Prof. Dr. Afrizal M.A., *Metode penelitian kualitatif*, 1 ed., vol. 2 (Jakarta: Rajawali pers, 2015).

C. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di MIS Sullamuttarbiyah Jl. Tamban Raya Baru Desa Tamban Raya Km 11.700 Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan 70566.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan terhitung dari pertama observasi yaitu pada hari senin, 07 Maret 2022 sampai dengan wawancara pada senin, 21 Maret 2022 pukul 10.00 WITA. Lalu riset penelitian dilaksanakan pada tanggal 13 – 17 Desember 2022 di MIS Sullamuttarbiyah Jl. Tamban Raya Baru Desa Tamban Raya Km 11.700 Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek atau informasi penelitian adalah benda, orang, tempat, dan data variabel yang dipermasalahkan. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas I yang berjumlah 1 orang dan murid kelas I yang berjumlah 16 orang di MIS Sullamuttarbiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah sasaran utama dalam penelitian yang akan di teliti, yaitu; Penerapan metode nyanyian dalam membentuk perilaku Islami anak pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas I Madrasah Ibtidaiyah Sullamuttarbiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data-data sebagai berikut:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang diperoleh langsung dari sumber asli.⁴

1) Data tentang Penerapan Metode Nyanyian dalam Membentuk Perilaku Islami Anak pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas I di MIS Sullamuttarbiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala meliputi: Cara guru menerapkan metode nyanyian.

a) Tahap Persiapan

(1) Menentukan tujuan dan sasaran: Pada tahapan ini dengan merencanakan tujuan dan sasaran yang telah ditargetkan

⁴ Syaiful Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), 5.

dengan dilaksanakannya metode nyanyian, siswa bisa mencari daya cipta dalam mengemukakan teori atau gagasan.

(2) Aspek-aspek yang diteliti berdasarkan pada materi yang telah disesuaikan, sebelum membentuk kelompok, bimbingan dan arahan kerja.

(3) Peralatan.

(4) Tenaga pendamping, yang membimbing siswa serta mengawasi siswa jalannya kegiatan pembelajaran.

(5) Objek pengamatan dan waktu, menentukan lokasi serta dan waktu yang tepat.

b) Tahap Pelaksanaan

Tahap ini kegiatan dikerjakan yaitu dengan mengunjungi tempat, menentukan masalah, serta memonitor kerja.

c) Tahap pelaporan dan Improvisasi

Tahap ini aktivitas yang dikerjakan yaitu presentasi, diskusi dan evaluasi.

b. Data sekunder

1) Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber kedua dari data yang diperlukan atau informasi yang secara tidak langsung mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi

yang ada padanya.⁵ Data penunjang yang digali pada penelitian ini adalah lokasi penelitian, profil madrasah, sejarah singkat sekolah, visi dan misi madrasah, data guru dan siswa, serta keadaan sarana prasarana di MIS Sullamuttarbiyah.⁶

2. Sumber Data

- a. Narasumber/Informan Utama, adalah orang yang memberikan informasi tentang data primer penelitian. Narasumber yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu dengan guru kelas I MIS Sullamuttarbiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala untuk mendapatkan informasi mengenai penerapan metode nyanyian dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, serta siswa kelas I untuk mendapatkan keterangan mengenai penerapan metode nyanyian dalam pembelajaran tersebut.
- b. Informan Pendukung, yaitu orang-orang yang mampu memberikan data terkait dalam penelitian ini dan semua data yang berkaitan dengan penelitian untuk melengkapi data penelitian, berupa pendiri sekolah, wali kelas, staf tata usah atau kepengurusan, dan mereka yang dianggap dapat memberikan informasi terhadap data yang akan digali dalam penelitian ini.

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), 5.

⁶ Sugiyono, *Metotologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung Alfaberta, 2011), h.

- c. Dokumen, yaitu seluruh data yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi data penelitian. Hal ini sangat diperlukan karena dokumen merupakan fakta-fakta yang dapat memudahkan penulis dalam mencari informasi. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berupa catatan-catatan atau arsip yang terdapat di sekolah yang berhubungan dengan data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan berbagai cara yang dilakukan untuk mengumpulkan, menghimpun, mengambil, atau menjangkau dalam penelitian.⁷ Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan di MIS Sullamuttarbiyah Jl. Tamban Raya Baru Desa Tamban Raya Km 11.700 Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala untuk Menerapkan Metode Nyanyian dalam membentuk perilaku Islami anak pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas I Madrasah ibtdaiyah Sullamuttarbiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

Penelitian kualitatif, peneliti mengumpulkan data berdasarkan pengamatan situasi yang wajar (alamiah), sebagaimana adanya tanpa dipengaruhi atau dimanipulasi. Peneliti yang memulai atau memasuki lapangan berhubungan

⁷ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 41.

langsung dengan situasi dan kondisi serta orang yang ditelitinya. Oleh karena itu, peneliti harus terjun secara langsung dilapangan untuk mendapatkan hasil dari wawancara yang dapat didokumentasikan melalui tertulis ataupun dari hasil rekaman, gambar ataupun dalam bentuk video. Teknik pengumpulan data digunakan untuk menetapkan atau guna melengkapi pembuktian masalah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan Teknik pengumpulan data:

1. Metode observasi, ialah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁸ Secara sederhana observasi berarti bagian dalam pengumpulan langsung dari lapangan. Metode observasi disini yaitu catatan untuk mengamati secara langsung dengan sumber informasi tentang objek penelitian, keadaan guru dan keadaan siswa. Pedoman Observasinya berupa:
 - a. Meninjau secara langsung lokasi penelitian, serta keadaan di sekitar MIS Sullamuttarbiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.
 - b. Mengamati sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar.
 - c. Mengamati keadaan tenaga pengajar, peserta didik, dan staf tata usaha secara umum di MIS Sullamuttarbiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.
 - d. Mengamati jalannya pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas I MIS Sullamuttarbiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 158.

- e. Mengamati Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas I MIS Sullamuttarbiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.
2. Interview (wawancara), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam dengan jumlah informan yang sedikit.⁹ Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁰ Metode ini juga disebut angket lisan, responden atau orang yang diwawancara tidak perlu menuliskan jawabannya. Sehingga pertanyaan untuk pencairan informasi dilakukan dengan menggunakan lisan. Dengan kelebihan teknik wawancara, penanya dapat menerangkan secara detail pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Wawancara akan ditujukan kepada Kepala sekolah, guru kelas, staf dan tata usaha MIS Sullamuttarbiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala. Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara lisan yang berupa keterangan-keterangan langsung dari kepala sekolah, guru wali kelas, serta staf dan tata usaha untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana penerapan metode nyanyian dalam membentuk perilaku Islami anak kelas I MIS Sullamuttarbiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala dan keberhasilannya.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2009), 137.

¹⁰ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2006), 317.

3. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹¹ Dokumentasi disini yaitu catatan keterangan atau kondisi objektif lokasi penelitian dan sampel yang diteliti dengan mencatat semua data secara langsung dari referensi yang membahas tentang objek penelitian. Pedoman Dokumentasinya yaitu :
- a. Dokumen tentang sejarah singkat berdirinya MIS Sullamuttarbiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.
 - b. Dokumen tentang perodesasi kepemimpinan di MIS Sullamuttarbiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.
 - c. Dokumen tentang keadaan pendidik dan karyawan di MIS Sullamuttarbiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.
 - d. Dokumen tentang jumlah tenaga pengajar, staf tata usaha, dan karyawan lain serta pendidikan terakhir di MIS Sullamuttarbiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.
 - e. Dokumen tentang jumlah peserta didik secara keseluruhan di MIS Sullamuttarbiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), 145.

- f. Dokumen tentang keadaan sarana dan prasarana serta fasilitas di MIS Sullamuttarbiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

G. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (*content analysis*). Analisis isi adalah teknik penelitian yang ditunjukkan untuk membuat kesimpulan dengan cara mengidentifikasi isi pesan pada suatu buku.¹² Analisis isi juga diartikan sebagai penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau cetakan dalam media massa.

Langkah-langkah dalam menerapkan metode nyanyian perilaku Islami anak pada pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala, yaitu:

1. Reduksi data adalah proses pemilihan, peneliti melakukan reduksi data melalui proses pengumpulan data sebanyak-banyaknya dan melakukan klasifikasi secara detail agar dapat mempermudah merangkum data yang diperoleh serta memfokuskan kepada hal-hal yang sesuai dengan rumusan masalah.¹³
2. Penyajian data adalah kegiatan dalam mengumpulkan informasi yang disusun untuk mempermudah dalam mengambil kesimpulan. Dalam

9. ¹² Stefan Titscher dkk, *Metode Analisis Teks & Wacana* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009),

¹³*Ibid*, h. 42.

penyajian data, seluruh data yang terkumpul akan dimasukkan ke dalam tabel instrumen penelitian yang selanjutnya akan di analisis, di deskripsikan, dan di interpretasikan.

3. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti dengan melakukan keabsahan hasil data, dengan bantuan pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat data atau dengan membandingkan hasil pekerjaan seorang analis dengan analis lainnya. Data hasil analisis masing-masing pengamat dipertimbangkan untuk mendapatkan kesimpulan.¹⁴ Kesimpulan tersebut mendeskripsikan bagaimana nyanyian pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah ibtidaiyah Kelas 1.

¹⁴*Ibid* , h. 42.